

**STRATEGI PENGURANGAN KETIDAKPASTIAN MELALUI  
KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM SUATU HUBUNGAN  
(Studi Pada Santri Remaja Yang Tertarik Kepada Lawan Jenisnya)**

**IHWAN AGUNG NUGROHO**

**ABSTRAK**

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, di masa ini mereka akan mengalami banyak pergolakan karena perubahan yang menimpa dirinya. Dorongan dan hasrat untuk membina hubungan dengan lawan jenisnya memaksa mereka untuk mulai membuka hati. Hal ini berlaku bagi semua remaja, tak terkecuali mereka yang berada di lingkungan pondok pesantren. Namun ketertarikan dan niat menjalin hubungan itu perlu dipertimbangkan kembali sebab ada peraturan tegas yang melarang mereka berhubungan dengan lawan jenis. Hal ini menyebabkan distribusi informasi menjadi terhalang dan menimbulkan ketidakpastian yang mengganggu jalannya proses hubungan mereka. Maka demi kelangsungan hubungan, ketidakpastian tersebut harus dikurangi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh strategi yang digunakan oleh para remaja yang berada di dalam pondok pesantren guna mengurangi ketidakpastian pada awal hubungan mereka. Penelitian ini menggunakan metode quasi-kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung kepada enam informan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan Teori Pengurangan Ketidakpastian dan Teori Pengungkapan Diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi digunakan sebagai strategi mengurangi ketidakpastian. Komunikasi antarpribadi berperan sebagai jembatan informasi dan sarana mengkonfirmasi kebenaran data yang diperoleh para informan tentang lawan jenisnya, juga sebagai perekat dan penambah kedekatan dalam hubungan. Penelitian ini juga mengungkap alasan mendasar santri remaja ingin menjalin hubungan adalah karena rasa ingin tahu dan membutuhkan sosok penyemangat.

**Kata Kunci** : Strategi, Ketidakpastian, Komunikasi Antarpribadi, Remaja

**UNCERTAINTY REDUCTION STRATEGIES THROUGH  
INTERPERSONAL COMMUNICATION IN RELATIONSHIPS  
(Study On Teenage Santri Who Are Attracted To The Other Gender)**

**IHWAN AGUNG NUGROHO**

***ABSTRACT***

*Adolescence is a time when people are changing from being children to adults, and as a result, they will go through various upheavals. They must start opening up because of the urge and desire to develop a relationship with the other gender. This holds true for all teens, including those attending boarding schools. However, because there are strong laws that forbid individuals from make relation with the other gender, their desire in and purpose to having a relationship need to be reevaluated. This impedes the flow of information and breeds ambiguity that obstructs the development of their relationship. Therefore, this ambiguity needs to be lessened in order to maintain the relationship. The purpose of this study was to study how the strategy of Islamic boarding school students to avoid ambiguity at the beginning of their relationship. With a phenomenological perspective, this study uses a quasi-qualitative methodology. Direct, in-depth interviews with six informants were used to collect the study data. Uncertainty Reduction Theory and Self Disclosure Theory is then used to analyse the data. The results show that interpersonal communication is used as a strategy to reduce uncertainty. Interpersonal communication serves as a conduit for information, a way to verify the veracity of information gleaned from informants about the other, as well as an adhesive and a means of fostering intimacy in relationship. This research also reveals the basic reason why teenage santri want to be in a relationship is because they are curious and need someone who encourages them.*

**Keywords** : Strategy, Uncertainty, Interpersonal Communication, Teenage